

	S.H.I, M.H.I			
25	SLAMET EDI, SS, M.PdI	BTQ	S1	BTQ
26	M. HABIBI, S.H.I	BTQ	S1	BTQ
27	LATIFATIN ASMAUL K, S.Pd	BTQ	S1	BTQ
28	CHOIROTUL ARMALAH, S.Pd	BTQ	S1	BTQ
29	FATKHUR ROJI , S.Pd	Ka. TU	S1	
30	Hj. WIWIK HIDAYATI	Bendahara	MA	
31	JAINUL ARIFIN	Staff Administrasi	SMK	
32	SUHARTONO , S.Pd	Staff Sarana	S1	
33	DINDA WIDYARISTA	Staff Kesiswaan	SMA	
34	ISWANTO	SATPAM	SD	
35	SUKARDI	Pesuruh	SMA	
36	SURYONO	Tukang Kebun	SMA	

13	Meja Baca	8	Ruang Perpustakaan	Baik
14	Pengeras Suara	1	Ruang Perpustakaan	Baik
15	Bendera	1	Ruang Perpustakaan	Baik
16	Tempat Sampah	1	Ruang Perpustakaan	Baik
17	Rak Buku	5	Ruang Perpustakaan	Baik
18	Meja Siswa	15	Ruang 8-2	Baik
19	Papan Tulis	1	Ruang 8-2	Baik
20	Kursi Guru	1	Ruang 8-2	Baik
21	Tempat Sampah	1	Ruang 8-2	Baik
22	Rak Buku	1	Ruang 8-2	Baik
23	Pengeras Suara	1	Ruang 8-2	Baik
24	Jam Dinding	1	Ruang 8-2	Baik
25	Kursi Siswa	30	Ruang 8-2	Baik
26	Meja Guru	1	Ruang 8-2	Baik
27	Meja Siswa	10	Ruang Laboratorium Komputer	Baik
28	Printer	1	Ruang Laboratorium	Baik

40	Rak Buku	2	Ruang UKS	Baik
41	Meja Siswa	1	Ruang UKS	Baik
42	Jam Dinding	1	Ruang UKS	Baik
43	Tempat Sampah	1	Ruang UKS	Baik
44	Pengukur Tinggi Badan	1	Ruang UKS	Baik
45	Kursi Guru	1	Ruang UKS	Baik
46	Papan pengumuman	1	Ruang UKS	Baik
47	Papan Tulis	1	Ruang UKS	Baik
48	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
49	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang Kepala Sekolah	Baik
50	Tiang Bendera	3	Ruang Kepala Sekolah	Baik
51	Jam Dinding	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
52	Papan pengumuman	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
53	Bendera	3	Ruang Kepala Sekolah	Baik
54	Kursi Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik

87	Kursi Guru	1	Ruang 7-3	Baik
88	Pengeras Suara	1	Ruang 7-3	Baik
89	Jam Dinding	1	Ruang 7-3	Baik
90	Gantungan Pakaian	2	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	Baik
91	Tempat Air (Bak)	2	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	Baik
92	Kloset Jongkok	1	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	Baik
93	Gayung	2	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	Baik
94	Tempat cuci tangan	2	Koperasi	Baik
95	Tempat Sampah	1	Koperasi	Baik
96	Meja Kerja / sirkulasi	3	Koperasi	Baik
97	Jam Dinding	1	Koperasi	Baik
98	Lemari Katalog	2	Koperasi	Baik
99	Meja Siswa	15	Ruang 8-1	Baik

100	Kursi Siswa	30	Ruang 8-1	Baik
101	Kursi Guru	1	Ruang 8-1	Baik
102	Pengeras Suara	1	Ruang 8-1	Baik
103	Tempat Sampah	1	Ruang 8-1	Baik
104	Jam Dinding	1	Ruang 8-1	Baik
105	Meja Guru	1	Ruang 8-1	Baik
106	Papan Tulis	1	Ruang 8-1	Baik
107	Rak hasil karya peserta didik	1	Ruang OSIS	Baik
108	Papan Panjang	1	Ruang OSIS	Baik
109	Papan pengumuman	1	Ruang OSIS	Baik
110	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang OSIS	Baik
111	Kursi Guru	1	Ruang 9-3	Baik
112	Tempat Sampah	1	Ruang 9-3	Baik
113	Meja Siswa	15	Ruang 9-3	Baik
114	Kursi Siswa	30	Ruang 9-3	Baik

131	Tempat Air (Bak)	5	Ruang Kamar Mandi Perempuan	Baik
132	Gantungan Pakaian	5	Ruang Kamar Mandi Perempuan	Baik
133	Kloset Jongkok	3	Ruang Kamar Mandi Perempuan	Baik
134	Gayung	5	Ruang Kamar Mandi Perempuan	Baik
135	Jam Dinding	1	Ruang BP/BK	Baik
136	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang BP/BK	Baik
137	Kursi Siswa	4	Ruang BP/BK	Baik
138	Kursi Guru	2	Ruang BP/BK	Baik
139	Meja Guru	2	Ruang BP/BK	Baik
140	Catatan Kesehatan Siswa	150	Ruang BP/BK	Baik
141	Instrumen konseling	1	Ruang BP/BK	Baik
142	Buku catatan pribadi	150	Ruang BP/BK	Baik

pengukuran prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa ini diambil dari hasil nilai akhir mata pelajaran PAI.

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang hasil penelitian implementasi *punishment* dengan menghafal surat pendek dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMP Islam Wali Songo Sidoarjo. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan temuan-temuan data penelitian sesuai dengan kondisi riil di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai narasumber, baik informan kunci sebagai informan utama maupun informan pendukung sebagai validasi data dari informan utama atas gambaran pelaksanaan implementasi *punishment* menghafal surat pendek. Untuk memperjelas pembahasan hasil penelitian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara garis besar dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Implementasi *punishment* dengan menghafal surat pendek di SMP Islam Wali Songo Sidoarjo.
2. Peningkatan prestasi belajar PAI di SMP Islam Wali Songo Sidoarjo.
3. Implementasi *punishment* dengan menghafal surat-surat pendek dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Islam Wali Songo Sidoarjo.

Pembahasan pada hasil penelitian ini akan dikaitkan dengan teori-teori menghafal surat pendek dan prestasi belajar siswa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Implementasi *Punishment* dengan Menghafal Surat Pendek di SMP Islam Wali Songo Sidoarjo

Kalangan edukatif menggunakan metode *punishment* sebagai metode dalam proses belajar dan mengajar. Karena hal tersebut dapat mendorong siswa tumbuh dan mampu membangkitkan motivasi untuk maju dan berkreasi membentuk potensi diri menjadi manusia yang dinamis, agresif, dan konsisten terhadap penanaman bakat dan motivasi hidup yang lebih maju. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat tergantung pada kondisi siswa, guru, dan sekolah. Untuk membuat suatu kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran maka diperlukan adanya aturan yang jelas.

Dengan adanya aturan akan memberikan batasan atau rambu-rambu untuk siswa dalam bersikap. Aturan ini harus disampaikan ketika pertama kali sang guru mengajar juga diperlukan kekonsistenan seorang guru dalam memberlakukan aturan tersebut. Karena apabila sang guru tidak konsisten sangat mustahil kedisiplinan dapat diterapkan. *Punishment* bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Untuk mengontrol sikap siswa dan memotivasi mereka dalam belajar, *punishment* dipercaya sebagai cara efektif. Pemberian *punishment*

mendapatkan nilai UH-1 sebesar 68, nilai UH-2 sebesar 73, nilai UH-3 sebesar 83, nilai UH-4 sebesar 83, nilai UH-5 sebesar 85, nilai UH-6 sebesar 86 dan nilai UTS sebesar 88. Ahmad Bima nilai UH-1 sebesar 73, nilai UH-2 sebesar 77, nilai UH-3 sebesar 80, nilai UH-4 sebesar 83, nilai UH-5 sebesar 85, nilai UH-6 sebesar 87 dan nilai UTS sebesar 89. Selanjutnya, M. Sakha mendapatkan nilai nilai UH-1 sebesar 78, nilai UH-2 sebesar 80, nilai UH-3 sebesar 81, nilai UH-4 sebesar 81, nilai UH-5 sebesar 87, nilai UH-6 sebesar 87 dan nilai UTS sebesar 87. Siswa terakhir adalah Akbar Syalwa Bima yang mendapatkan nilai UH-1 sebesar 80, nilai UH-2 sebesar 82, nilai UH-3 sebesar 82, nilai UH-4 sebesar 84, nilai UH-5 sebesar 85, nilai UH-6 sebesar 87 dan nilai UTS sebesar 89.

Penjelasan di atas memberikan kesimpulan bahwa siswa yang sering mendapatkan *punishment* menghafal surat-surat pendek mengalami peningkatan prestasi dalam interval yang besar ataupun kecil. Siswa pertama adalah Firman Yogi Pranata yang mengalami peningkatan nilai dari nilai UH-1 sebesar 80 menjadi nilai UH-6 sebesar 88, sehingga siswa tersebut dikatakan mengalami peningkatan prestasi belajar. Kemudian, Rafie F. yang mengalami peningkatan mulai dari nilai UH-1 sebesar 68 menjadi 86 untuk nilai UH-6, sehingga siswa tersebut dikatakan mengalami peningkatan prestasi belajar. Selanjutnya Ahmad Bima, M. Sakha, dan Akbar Syalwa Bima yang masing-masing mengalami

peningkatan nilai mulai dari 73 menjadi 87, 78 menjadi 87, dan 80 menjadi 89 sehingga ketiga siswa tersebut dikatakan mengalami peningkatan prestasi belajar. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelima siswa yang sering mendapatkan *punishment* menghafal surat pendek tersebut mengalami peningkatan prestasi belajar dilihat dari nilai UH1 sampai UH6 dan nilai UTS.

3. Implementasi *Punishment* dengan Menghafal Surat Pendek dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Wali Songo Sidoarjo

Dengan adanya peraturan yang dibuat SMP Islam Wali Songo Sidoarjo dapat mendidik para siswanya agar dapat hidup disiplin . meskipun belum semua siswa dapat melaksanakannya namun lambat laun semua siswa akan terbiasa dengan segala peraturan yang ada pada sekolah ini. Penegakan disiplin di sekolah tidak hanya berkaitan dengan masalah seputar kehadiran atau tidak, terlambat atau tidak. Hal itu lebih mengacu pada pembentukan sebuah lingkungan yang di dalamnya ada aturan bersama yang dihormati dan siapa pun yang melanggar mesti berani mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Beberapa siswa terbukti mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik, itu berarti faktor utama dalam pelaksanaan disiplin adalah

adanya kesadaran, bukan hanya sebuah aturan. Tinggal bagaimana pihak sekolah selaku pembimbing dan pelaksana pendidikan di sekolah, mensiasati permasalahan ini.

Punishment menghafal surat pendek yang diperuntukkan untuk meningkatkan kompetensi siswa/siswi dalam belajar ini digunakan hanya sebagai salah satu media saja dalam memudahkan pembelajaran bagi siswa/siswi di SMP Islam Walisongo Sidoarjo. Jika semula metode yang dipakai hanya sekedar menghafal berdasarkan materi dari bab mata pelajaran PAI, maka adanya *punishment* menghafal surat pendek seperti membantu memberikan kelancaran dalam penguasaan materi menghafal. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa yang meningkat dari pada sebelum dipergunakannya *punishment* menghafal surat pendek.

Pemanfaatan *punishment* menghafal surat pendek ini merupakan langkah guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa/siswi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Punishment* menghafal surat pendek ini tidak dipergunakan setiap siswa/siswi akan tetapi dipergunakan pada siswa/siswi yang terlambat datang ke sekolah agar tidak mengulanginya lagi.